

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam penelitian bertujuan untuk mengujicobakan penerapan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi yang dilakukan di kelas VII-C dan VII-D SMP Negeri 44 Bandung yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan awal siswa dalam menulis cerita fantasi di kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh dari hasil prates siswa yang dilaksanakan sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai yang diperoleh siswa di kelas eksperimen yaitu 59 dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 58. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk pada kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal pembelajaran menulis teks cerita fantasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol masih rendah, jumlah siswa yang belum berhasil melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tergolong cukup banyak. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol mampu menulis cerita berjenis fantasi, namun dalam pengembangan cerita masih terbatas dan masih terdapat siswa yang belum memahami teks cerita fantasi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih terdapatnya siswa yang menuliskan jenis teks lain dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Selain itu, kelengkapan unsur intrinsik, kepaduan struktur, dan ciri kebahasaan yang ditulis dalam cerita siswa masih terbatas.
- 2) Kemampuan akhir siswa dalam menulis teks cerita fantasi diperoleh dari hasil postes siswa setelah diberi perlakuan berupa penerapan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* di kelas eksperimen dan model pembelajaran terlangsung di kelas kontrol. Hasil postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya mengalami peningkatan. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 83 dengan kategori penilaian “Baik”, Sementara itu, kemampuan

menulis teks cerita fantasi siswa di kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam tahap postes (tes akhir) yaitu adalah 63 yang berkategori “Cukup”. Hasil tulisan siswa di kelas eksperimen dikategorikan “baik” karena sudah mengandung struktur cerita yang padu, kreativitas pengembangan ide yang baik, ciri kebahasaan yang lengkap dan mengandung tema yang relevan. Hasil tulisan siswa di kelas kontrol dikategorikan “Cukup” karena kreativitas pengembangan ide masih terbatas dan ciri kebahasaan yang terkandung belum lengkap.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan dapat terlihat pada kenaikan rata-rata menulis teks cerita fantasi siswa yang lebih tinggi yaitu ditujukan pada kelas eksperimen setelah menerapkan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon*. Rata-rata nilai prates dan postes di kelas eksperimen adalah 59 dan 83, dengan selisih rata-rata antara keduanya adalah 24. Sementara itu, rata-rata nilai prates dan postes di kelas kontrol adalah 58 dan 63, dengan selisih rata-rata antara keduanya adalah 5. Selain itu, dapat dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 25, hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 11,443 dan t_{tabel} sebesar 2,002, menunjukkan bahwa $-11,443 < -2,002$ atau $11,443 > 2,002$ serta nilai probabilitas yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini membuktikan hipotesis penelitian, yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerita fantasi kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru.
 - a) Penerapan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dapat menjadi alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis khususnya teks cerita fantasi.
 - b) Penerapan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, komunikatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Bagi Siswa.
 - a) Penerapan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dapat membantu meningkatkan minat membaca dan menulis siswa.
 - b) Penerapan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar dan meningkatkan daya imajinasi siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dalam pembelajaran lain yang relevan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan instrumen observasi dalam menerapkan model induktif kata bergambar dengan media *webtoon* dan dengan kajian yang lebih luas dan dalam.
- 3) Penggunaan model dan media pembelajaran jenis lain dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi diperlukan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 4) Dalam penerapan model induktif kata bergambar sebaiknya memilih gambar yang sesuai atau berkaitan dengan mata pelajaran, agar siswa lebih mudah untuk mengembangkan kata dari gambar tersebut dan tercapainya tujuan pembelajaran.